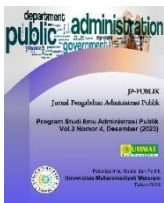


**PENYULUHAN STRATEGI PEMASARAN UMKM DESA PINANG SEBATANG  
TIMUR KABUPATEN SIAK**

Hafzana Bedasari<sup>1</sup>, Anggi Wiyani Putri<sup>2</sup>, Auren Kezia Tiffani<sup>3</sup>, Kamasya Nur Faidah<sup>4</sup>, Kelvin Chandra<sup>5</sup>, Paska Pidadiko<sup>6</sup>, Umli Dwi Putri<sup>7</sup>, Yudi Varizal<sup>8</sup>

1,2,3,4,5,6,7,8 Universitas Riau, Kota Pekanbaru, Indonesia

Surel corespnding authoer : [anggi.wiyani5707@student.unri.ac.id](mailto:anggi.wiyani5707@student.unri.ac.id)

**INFORMASI ARTIKEL****Abstract****Article History :**

Dikirim tanggal : 27-12-2023

Revisi Pertama : 28-12-2023

Diterima : 30-12-2023

Tersedia Online : 31-12-2023

**Kata Kunci : Penyuluhan, UMKM, Strategi Pemasaran**

*Kegiatan Pengabdian Masyarakat Universitas Riau di Desa Pinang Sebatang Timur Kabupaten Siak Provinsi Riau dilakukan dengan tujuan untuk membantu memperbaiki perekonomian Masyarakat melalui proses peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) dengan meningkatkan pemahaman masyarakat yang menjadi target kegiatan. Kegiatan dilakukan dengan metode penyuluhan tatap muka yang diberikan kepada masyarakat pemilik Usaha Mikro Kecil dan Menengah di wilayah Desa Pinang Sebatang Timur dengan topik Strategi Pemasaran UMKM. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman terkait UMKM dan Strategi Pemasaran UMKM setelah dilakukannya kegiatan penyuluhan.*

**PENDAHULUAN**

Secara teori Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) didefinisikan sebagai kegiatan ekonomi kerakyatan mandiri dari skala kecil yang pengelolaannya dilakukan oleh masyarakat baik secara perorangan, keluarga, ataupun berkelompok (Purba, 2019). UMKM sendiri salah satu sektor yang dijadikan sebagai pilar perekonomian di negara Indonesia dikarenakan pertumbuhan UMKM dinilai dapat menciptakan sebuah dinamika ekonomi yang menjanjikan bagi masyarakat. Fenomena ini tidak hanya menjadi peluang bagi para pelaku usaha yang telah berdiri, tetapi juga menjadi panggung bagi perkembangan ekonomi di berbagai wilayah termasuk Desa Pinang Sebatang Timur Kabupaten Siak Provinsi Riau. Hal ini didukung dengan fakta bahwa kebanyakan masyarakat setempat memiliki usaha kecil seperti : usaha warung, bengkel, sampai dengan makanann olahan. Banyaknya pelaku UMKM selain menjadi sebuah keunggulan bagi wilayah Desa Pinang Sebatang Timur, juga menjadi tantangan bagi masyarakat dikarenakan munculnya kekhawatiran akan daya saing dan ketidakmampuan mengembangkan usaha. Dalam konteks ini, strategi pemasaran menjadi kunci utama bagi UMKM di desa ini untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan meningkatkan daya saingnya di pasar yang semakin kompetitif.

Menurut Kotler, P., & Armstrong, G (2018) dalam proses menjalankan UMKM dan memilih strategi pemasaran yang tepat dibutuhkan dukungan dari berbagai pihak khususnya organisasi inkubator bisnis baik milik pemerintah maupun milik swasta. Hal ini sejalan dengan situasi yang terdapat di Desa Pinang Sebatang Timur, dimana rata-rata pelaku usaha kecil mendapatkan dukungana yang dignifikan dari dinas terkait dan organisasi inkubator bisnis di wilayah ini. Dukungan tersebut berupa kegiatan saling bersinergi dalam membina para pelaku usaha kecil, memberikan bimbingan, dan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pertumbuhan UMKM. Pembinaan ini tidak hanya terbatas pada aspek produksi, melainkan juga fokus pada pengembangan kualitas produk dan ekspansi pasar. Pembinaan yang dilakukan secara berkelanjutan ini mencerminkan kesadaran akan pentingnya meningkatkan kapasitas dan daya saing UMKM. Dengan memahami bahwa pasar tidak lagi terbatas pada wilayah setempat, para pelaku usaha kecil di Pinang Sebatang Timur diarahkan untuk melibatkan diri dalam strategi pemasaran yang lebih luas. Dengan demikian, mereka dapat mengoptimalkan potensi pasar yang lebih besar, tidak hanya memperluas jangkauan geografis tetapi juga mendiversifikasi produk dan layanan.

Melalui pendekatan yang terfokus pada dinamika pasar global, UMKM di Desa Pinang Sebatang Timur diharapkan dapat mencapai tingkat keberhasilan yang lebih tinggi. Pengabdian ini memiliki tujuan ganda, yakni menjelajahi serta menganalisis strategi pemasaran yang dapat diterapkan oleh UMKM, khususnya di wilayah tersebut. Dengan pemahaman mendalam terhadap kebutuhan pasar global, diharapkan Masyarakat pemilik UMKM dapat meningkatkan daya saingnya melalui penyesuaian produk dan layanan. Lebih dari sekadar menggali potensi pertumbuhan, penelitian ini berambisi memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan ekonomi berkelanjutan, tidak hanya di tingkat lokal, melainkan juga dengan dampak yang dapat dirasakan di tingkat regional.

#### **METODE PENGABDIAN**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) ini dilakukan pada bulan September-Oktober yang diikuti oleh seluruh Masyarakat Desa Pinang Sebatang Timur yang memiliki Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Tahapan pelaksanaan kegiatan dimulai dari tahapan persiapan berupa kegiatan survei lokasi, koordinasi dengan Perangkat Desa (Kerani Kampung) terkait permasalahan yang dihadapi masyarakat, serta penyusunan proposal dan perencanaan kegiatan. Kegiatan dilakukan melalui metode penyuluhan. Konsep yang diangkat dalam kegiatan penyuluhan ini adalah mengenai Strategi Pemasaran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Adapun secara rinci teknis kegiatan dipaparkan sebagai berikut :

1. Survey Lokasi

Mahasiswa UNRI melalui program Merdeka Belajar Kuliah Merdeka (MBKM) mencari lokasi untuk penyuluhan UMKM yang berada di Desa Pinang Sebatang Timur. Mahasiswa memilih lokasi yang terletak di Aula Desa pinang sebatang timur

2. Diskusi dengan Kerani kampung

Mahasiswa berdiskusi dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan Perangkat Desa terkait bagaimana kegiatan penyuluhan ini akan dilaksanakan dan siapa yang akan menjadi penyuluh untuk kegiatan ini.

3. Perencanaan Metode Penyampaian Penyuluhan

Perencanaan kegiatan yang akan dilakukan adalah kegiatan penyuluhan dengan cara diskusi dengan masyarakat yang memiliki umkm di desa Pinang Sebatang Timur, kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab.

4. Menyusun Proposal Kegiatan dan Kuisisioner

Mahasiswa menyusun proposal kegiatan, yang dimana proposal sebagai acuan kegiatan yang akan dilaksanakan di Aula Desa Pinang Sebatang Timur.

5. Pelaksanaan Penyuluhan

Kegiatan penyuluhan ini akan dilaksanakan pada Kamis, 30 November 2023 di Aula Desa Pinang Sebatang Timur.

6. Evaluasi dan Penyusunan Laporan Akhir

Mahasiswa akan melakukan evaluasi setelah dilaksanakana kegiatan penyuluhan ini. Setelah dilaksanakannya evaluasi, mahasiswa akan menyusun laporan akhir sebagai pertanggung jawaban kegiatan ini telah terlaksana.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Pinang Sebatang Timur, yang terletak di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Provinsi Riau memiliki berbagai jenis Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) seperti : warung, bengkel, serta bisnis makanan seperti : makanan ringan seperti bakso goreng, tahu bakar, dan lain-lain. Meskipun mayoritas UMKM di Desa Pinang Sebatang Timur telah beroperasi untuk waktu yang cukup lama, namun kebanyakan dari mereka belum memiliki legalitas usaha misalnya Nomor Induk Berusaha (NIB). Tim KUKERTA Universitas Riau mengadakan acara penyuluhan dan pendampingan di Desa Pinang Sebatang Timur. Kegiatan ini dilakukan dengan berfokus pada topik pemilihan strategi pemasaran produk UMKM dan pengurusan legalitas usaha.

Pada tahap persiapan dilakukan penggalan informasi mengenai kondisi UMKM masyarakat melalui diskusi dengan perangkat desa yang memantau langsung jalannya kegiatan UMKM masyarakat setempat. Setelah itu dilakukan proses perumusan masalah dimana diketahui bahwa di

Desa Pinang Sebatang Timur memiliki kendala pada belum terdapat nya Nomor Induk Berusaha (NIB) dan minimnya pengetahuan masyarakat terkait pemilihan strategi pemasaran yang tepat agar usaha milik mereka dapat bersaing dengan usaha sejenis lainnya. Sehingga tim KUKERTA memilih untuk melakukan kegiatan penyuluhan dengan tema 'Strategi Pemasaran UMKM' dan memberikan pemaparan tentang masalah legalitas perizinan usaha. Selanjutnya, proses penyusunan rencana kegiatan dalam bentuk proposal dilakukan pula secara cermat untuk merancang kegiatan dan solusi yang akan diberikan. Selain itu, persiapan terkait jadwal kegiatan, pengisi materi penyuluhan, pendampingan pembuatan legalitas usaha, serta pembuatan *banner* dan label produk juga telah direncanakan secara detail.

Gambar 1 Proses Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan



Sumber : Dokumentasi KUKERTA Desa Pinang Sebatang Timur

Pelaksanaan kegiatan di Desa Pinang Sebatang Timur dilakukan secara tatap muka langsung, dimulai dengan penyuluhan yang terdiri dari pemaparan materi dan diskusi dalam dua sesi. Tim KUKERTA mengundang ahli di bidangnya sebagai pembicara dengan materi yang berkaitan dengan motivasi berwirausaha dan pemasaran produk, sementara mahasiswa KUKERTA memberikan materi tentang pentingnya legalitas usaha. Presentasi materi berlangsung selama tiga puluh menit, diikuti oleh sesi tanya jawab selama lima belas menit di akhir sesi. Seluruh kegiatan ini berhasil dilaksanakan dengan baik dan dalam suasana yang kondusif.

Tabel 1 : Rincian Pelaksanaan Kegiatan

No.	Waktu	Kegiatan	Keterangan
1.	09.00-09.10	Pembukaan	MC

2.	09.10-09.20	Pembacaan Ayat Suci Al-Qur'an	Mahasiswa
3.	09.20-10.00	Sambutan	1. Ketua Pelaksana 2. Perangkat Desa
4.	10.00-10.30	Penyuluhan	Pemateri
5.	10.30-10.45	Tanya Jawab	Pemateri dan Peserta
6.	10.45-10.55	Foto Bersama	Dokumentasi
7.	10.55-11.00	Penutup	MC

Sumber : KUKERTA Desa Pinang Sebatang Timur, 2023

Materi motivasi berwirausaha diberikan dengan tujuan agar UMKM di Desa Pinang Sebatang Timur terinspirasi untuk mengembangkan usaha mereka dengan lebih besar. Dalam pengembangan usaha, tidak hanya diperlukan semangat, tetapi juga konsep usaha, modal, ide pengembangan usaha, dan manajemen yang baik. Materi motivasi berwirausaha juga mencakup aspek-aspek tersebut sebagai persiapan bagi pelaku UMKM dalam menjalankan usaha mereka ke depan. Sementara itu, materi pemasaran disampaikan dengan mempertimbangkan kunci kesuksesan penjualan produk, yaitu strategi pemasaran yang tepat. Materi tersebut mencakup marketing mix, berbagai jenis pemasaran *online*, dan media promosi *online*.

Tabel 2 Distribusi Pemahaman Peserta Sebelum Kegiatan Penyuluhan

Tingkat Pengetahuan	Jumlah (Peserta)	Presentase (%)
Sangat Paham (SP)	1	10%
Paham (P)	1	10%
Cukup Paham (CP)	6	60%
Kurang Paham (KP)	2	20%
Tidak Paham (TP)	-	-
Total	10	100%

Sumber : Data Olahan, 2023

Berdasarkan proses analisa yang dilakukan oleh tim KUKERTA terkait pemahaman peserta penyuluhan sebelum dan setelah dilakukannya kegiatan penyuluhan menunjukkan peningkatan yang signifikan. Pemahaman peserta penyuluhan sebelum kegiatan dilakukan secara statistik dipaparkan bahwa 60% dari total peserta memiliki pemahaman dalam kategori cukup, 20% kategori

kurang, 10% kategori paham, dan 20% kategori sangat paham. Hal ini menyimpulkan bahwa sebelum dilakukannya kegiatan penyuluhan, mayoritas peserta belum terlalu memahami informasi terkait UMKM dan strategi pemasaran UMKM.

Tabel 3 Distribusi Pemahaman Peserta Setelah Kegiatan Penyuluhan

Tingkat Pengetahuan	Jumlah (Peserta)	Presentase (%)
Sangat Paham (SP)	6	60%
Paham (P)	4	40%
Cukup Paham (CP)	-	-
Kurang Paham (KP)	-	-
Tidak Paham (TP)	-	-
Total	10	100%

Sumber : Data Olahan, 2023

Sedangkan pemahaman peserta penyuluhan setelah kegiatan dilakukan yaitu 60% dari total peserta memiliki pemahaman dalam kategori sangat paham dan 40% lainnya dalam kategori paham. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman yang signifikan setelah kegiatan penyuluhan dilakukan jika dibandingkan dengan pemahaman sebelum kegiatan penyuluhan dilakukan. Dapat disimpulkan pula bahwa seluruh peserta yang berpartisipasi dalam kegiatan penyuluhan ini memiliki pemahaman yang baik terkait informasi seputar UMKM dan strategi pemasaran UMKM.

## KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari adanya kegiatan pengabdian Masyarakat di Desa Pinang Sebatang Timur adalah sebagai berikut :

1. Terlaksananya program pengabdian Masyarakat bertemakan “Strategi Pemasaran UMKM Desa Pinang Sebatang Timur”
2. Kegiatan pengabdian ini berhasil mencapai luaran yang diinginkan yaitu untuk membantu meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Pinang Sebatang Timur terkait informasi tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan Strategi Pemasaran yang tepat dalam menjalankan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sehingga diharapkan dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.
3. Tumbuhnya motivasi Masyarakat untuk memilih strategi yang tepat dalam menjalankan Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM).

Disamping beberapa output diatas pelaksanaan kegiatan pengabdian ini masih memiliki kekurangan yaitu terdapatnya kendala terkait sarana dan prasarana yang memadai untuk membantu melancarkan proses pelaksanaan kegiatan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Kotler, P., & Armstrong, G. 2018. Principles of Marketing. Pearson.
- [2] Purba M. A. 2019. Analisis Penerapan SAK EMKM pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM di Kota Batam. Jurnal Akuntansi Bareleng, 3(2), 55.
- [3] Yuliani, F., As'ari, H., Bedasari, H., Ikhsan, M., & Hadi, A. 2023. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA WISATA MELALUI ADAPTASI CLEAN, HEALTH, SAFETY, AND ENVIRONMENTAL SUSTAINIBILITY (CHSE) DI DESA TELUK RHU KABUPATEN BENGKALIS. Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4(5), 10675-10679.